

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN MURABAHAH, MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP *RETURN ON ASSET* PT BANK SYARIAH MANDIRI

Ismed Wijaya¹⁾, Yenny Irawan²⁾, Fauzan Ramadhan³⁾

^{1,2)} Staf Pengajar PNL, ³⁾ Mahasiswa Prodi KPS Jurusan Tata Niaga PNL

Abstract : *This research aims to know the influence of murabahah revenue, mudharabah and musyarakah toward Return on Assets at PT Bank Syariah Mandiri. This research method using multiple linear regression, where the sample in this research is a quarterly financial statement of PT Bank Syariah Mandiri as of January 2009 until January 2013, the total sample is 20 quarterly financial reports. The results of this research show that partially mudharabah affects to Return on Asset significantly, whereas murabahah and musyarakah does not affects to Return on Asset significantly, simultaneously the three independent variables has positive affects to Return on Asset PT Bank Syariah Mandiri. In addition, there is the determination coefficient result attest to the influence of 72% between variable murabahah, mudharabah and musyarakah to variable Return on Asset while the other 28% is not yet described in this study. The most contributes to Return on Asset PT Bank Syariah Mandiri is mudharabah income.*

Keywords: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah and Return on Asset*

1. Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan, khususnya perbankan dapat diukur berdasarkan kemampuan bank dalam mengelola usahanya atau kinerja dari manajemen perusahaan tersebut, khususnya kinerja keuangan. Jika pihak manajemen dapat menunjukkan kinerja yang baik, maka pihak manajemen akan memperoleh penghargaan dan imbalan yang sesuai. Hal ini menuntut manajemen bank untuk dapat mengelola kegiatannya secara efektif dan efisien salah satunya dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam Bank Syariah, salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya (Kasmir, 2002).

Selain pembiayaan murabahah terdapat pula pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Al-Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak (Kasmir, 2002). Musyarakah adalah akad kerja sama antara

dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2009).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin meningkat rasio profitabilitas artinya semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Kegiatan operasional yang transparan bersifat mutlak dan harus dilakukan oleh perbankan syariah, hal ini diharapkan akan semakin meningkatkan kepercayaan nasabah.

1.1. Murabahah

Syafi'i Antonio (2007:101), "Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya."

1.2. Mudharabah

Sri Nurhayati dan Wasilah (2009:112), "Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct*,

negligence atau *violation* oleh pengelola dana.”

1.3. Musyarakah

Kasmir (2002:180), “Al-musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.”

Melalui kontrak ini, dua pihak atau lebih (termasuk bank dan lembaga keuangan bersama nasabahnya) dapat mengumpulkan modal mereka untuk membentuk sebuah perusahaan (*Syirkah Al Inan*) sebagai sebuah badan hukum (*legal entity*). Setiap pihak memiliki bagian secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal mereka dan mempunyai hak mengawasi (*voting right*) perusahaan sesuai dengan proporsinya.

1.4. Return on Asset (ROA)

Prihadi (2008:68), “*Return on Asset* merupakan salah satu indikator dari rasio profitabilitas, dimana ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dibagi dengan total aset.”

Yuliani (2007:21), “ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki.” Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) digunakan analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \varepsilon_t$$

dimana:

Y adalah *Return on Asset* PT Bank Syariah Mandiri

$\ln X_1$ adalah Logaritma natural pendapatan murabahah PT Bank Syariah Mandiri

$\ln X_2$ adalah Logaritma natural pendapatan mudharabah PT Bank Syariah Mandiri

$\ln X_3$ adalah Logaritma natural pendapatan musyarakah PT Bank Syariah Mandiri

β_0 adalah Konstanta

ε_t adalah Kesalahan pengganggu

3. Analisis Data dan Pembahasan

3.1. Uji Normalitas

Nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,854. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

3.2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa tidak ada korelasi cukup kuat antara sesama variabel independen, karena nilai VIF dari ketiga variabel independen masih lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara ketiga variabel independen.

3.3. Uji Autokorelasi

Dari tabel di atas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,989. Cara menguji ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan melihat tabel 3.1 pada bab III dimana $dU - d < 4 - dU$ ($1,6763 - 1,989 < 4 - 1,6763$) dengan keputusan tidak ada autokorelasi positif atau negatif pada model regresi ini.

3.4. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

3.5. Uji t

Berdasarkan hasil uji statistik t, terbukti bahwa variabel mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan variabel murabahah dan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berikut ini penjelasan hasil uji t berdasarkan masing-masing variabel:

H_{a1} : Murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA

Hipotesis pertama mengenai variabel murabahah diketahui nilai signifikansi variabel murabahah adalah 0,509 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan

bahwa variabel murabahah tidak signifikan terhadap ROA.

H_{a2} : Mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap ROA

Hipotesis kedua mengenai variabel mudharabah diketahui nilai signifikansi variabel murabahah adalah 0,004 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel mudharabah terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_{a3} : Musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA

Hipotesis ketiga mengenai variabel musyarakah diketahui nilai signifikansi variabel musyarakah adalah 0,891 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel musyarakah tidak signifikan terhadap ROA.

3.6. Uji F

Dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,681 dengan nilai probabilitas (sig)=0,000. Nilai $F_{hitung}(13,681) > F_{tabel}(3,24)$, dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak

atau H_a diterima, berarti secara bersama-sama variabel bebas (pendapatan murabahah, mudharabah dan pendapatan musyarakah) mempengaruhi variabel terikat ROA.

6.3. Koefisien Determinan (*R Square*)

Tabel R^2 (*R Square*) sebesar 0,720 atau (72%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (murabahah, mudharabah, dan musyarakah) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 72%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (murabahah, mudharabah, dan musyarakah) mampu menjelaskan sebesar 72% variasi variabel dependen (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap ROA di peroleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel. Koefisien Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.121	0.021		-5.748	0.000
Murabahah	0.001	0.001	0.172	0.675	0.509
Mudharabah	0.004	0.001	0.686	3.308	0.004
Musyarakah	0.000	0.001	0.038	0.139	0.891

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS

Melalui hasil pengolahan data seperti diuraikan pada tabel 4.4 maka dapat dibentuk model prediksi variabel murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap ROA sebagai berikut:

$$Y = -0,121 + 0,001 \ln X_1 + 0,004 \ln X_2 + 0,000 \ln X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan koefisien dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,121
Menunjukkan bahwa jika variabel Ln murabahah, Ln mudharabah, dan Ln sama

dengan nol maka besarnya ROA akan konstan yaitu sebesar -0,121 satuan.

- Nilai β_1 sebesar 0,001
Menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% Ln murabahah sementara Ln mudharabah dan Ln musyarakah tidak mengalami perubahan (tetap) maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,001. Hal ini berarti hubungan antara murabahah dan ROA menunjukkan hubungan yang searah (positif) artinya setiap kenaikan Ln murabahah akan diikuti oleh kenaikan ROA. Sebaliknya setiap penurunan Ln murabahah akan mengakibatkan penurunan ROA.
- Nilai β_2 sebesar 0,004

Menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% Ln mudharabah sementara Ln murabahah dan Ln musyarakah tidak mengalami perubahan (tetap) maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,004. Hal ini berarti hubungan antara mudharabah dan ROA menunjukkan hubungan yang searah (positif) artinya setiap kenaikan Ln mudharabah akan diikuti oleh kenaikan ROA. Sebaliknya setiap penurunan Ln mudharabah akan mengakibatkan penurunan ROA.

d. Nilai β_3 sebesar 0,000

Menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% Ln musyarakah sementara Ln murabahah dan Ln mudharabah tidak mengalami perubahan (tetap) maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,000. Hal ini berarti hubungan antara musyarakah dan ROA menunjukkan hubungan yang searah (positif) artinya setiap kenaikan Ln musyarakah akan diikuti oleh kenaikan ROA. Sebaliknya setiap penurunan Ln musyarakah akan mengakibatkan penurunan ROA.

4. KEPUSTAKAAN

- Antonio Syafii, M. (2007). **Bank Syariah Dari Teori ke Praktik**. Gema Insani Press. Jakarta.
- Danang, S. (2009). **Analisis Regresi dan Uji Hipotesis**. Med Press. Yogyakarta.
- Gujarati, D.N., (2003). **Basic Econometrica**. Edisi 4. McGrawHill. New York.
- Hanafi, M.M. (2008). **Manajemen Keuangan**. Edisi 2004. YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, S.S. (2001). **Teori Akuntansi**. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Helfert, E.A. (1997). **Teknik Analisis Keuangan**. Erlangga. Jakarta.
- Hendriksen, E.S. (1997), **Teori Akuntansi**. (Terjemahan Wimliyo no) Edisi 4. Erlangga. Jakarta.
- <http://www.syariahmandiri.co.id>. Laporan Publikasi Triwulan. diunduh tanggal 28 April 2014.
- Kasmir. (2002). **Dasar-dasar Perbankan**. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mahrinasari. (2003), **Pengelolaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandar Lampung**. Jurnal Ekonomi & Bisnis, No. 3, Jilid 8.
- Mudrajad, K., dan Suhardjono. (2002). **Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi**. BPPE. Yogyakarta.
- Muhammad. (2004). **Bank Syariah**. Ekosinia. Yogyakarta.
- Muhammad, Z. (2009). **Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank**. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Munandar, M. (1981). **Pokok-pokok Intermediate Accounting**. Liberty. Yogyakarta.
- Nurhayati, S. dan Wasilah. (2009). **Akuntansi Syariah di Indonesia**. Salemba Empat. Jakarta.
- Pramadona, D. (2010). **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return on Asset (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri**. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prihadi, T. (2008). **7 Analisis Rasio Keuangan**. PPM Pengembangan Eksekutif. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2008). **Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah**. Depkeu. Jakarta.
- Satyo., dan Izza, U., (2000). **Bank Syariah, Bukan Sekedar Bank**. *Media Akuntansi*. Edisi 15 Tahun VII/2000. Hal. 10-12
- Soemarso, (2003). **Akuntansi Suatu Pengantar II**. Salemba Empat. Jakarta.
- Sudarsono, S. (2004). **Konsep Ekonomi Islam (Suatu Pengantar)**. Ekonisia. Jakarta.
- Yaya, R., Martawireja, A.E., dan Abdurahim, A. (2009). **Akuntansi Perbankan Syariah**. Salemba Empat. Jakarta.
- Zainul, A. (2005) **Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah**. Pustaka Alvabet. Jakarta.

